



Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Wilayah Madewangi RW 02 Kelurahan Setiamulya Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya dengan Melakukan Penyuluhan dan Pemeriksaan Kesehatan

Community Empowerment Activities in the Madewangi RW 02 Area Setiamulya Village, Tamansari District, Tasikmalaya City by Conducting Counseling and Health Examinations

Aliza Puziawati ^{1*}, Rani Aprilia ², Mediana Aulia ³, Alpina Damayanti ⁴,
Salma Faradila ⁵, Zahra Bilqis Syahidah ⁶, Andy Muharry ⁷

¹⁻⁷ Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Siliwangi, Indonesia

224101005@student.unsil.ac.id ^{1*}, 224101007@student.unsil.ac.id ²,

224101040@student.unsil.ac.id ³, 224101042@student.unsil.ac.id ⁴,

224101043@student.unsil.ac.id ⁵, 224101094@student.unsil.ac.id ⁶,

andy.muharry@unsil.ac.id ⁷

Alamat: Jl. Siliwangi No.24, Kahuripan, Kec. Tawang, Kab. Tasikmalaya, Jawa Barat 46115

Korespondensi email: 224101005@student.unsil.ac.id

Article History:

Received: November 02, 2024;

Revised: November 13, 2024;

Accepted: November 25, 2024;

Online Available: November 26,
2024;

Keywords: hypertension,
counseling, pre-test, post-test.

Abstract: Hypertension is one of the main health problems faced by people around the world, including Indonesia. Hypertension is known as a "silent killer" because it often does not show symptoms until it reaches a serious stage. At the Tamansari Health Center in Tasikmalaya City, hypertension is the highest disease most suffered by the community with a total of 586 cases from January to October 2024. The high prevalence of hypertension in the Tamansari Health Center work area, a prevention and control program is needed through screening or early detection programs and counseling about hypertension. The implementation method carried out in this community service is to provide information using the lecture or counseling method. To measure public knowledge, pre-test and post-test are carried out. In addition to providing counseling, this activity also provides basic health checks. Based on the results obtained, there was a difference in the level of community knowledge before and after the provision of counseling which can be seen from the difference in the average percentage of pre-test and post-test.

Abstrak

Hipertensi merupakan salah satu masalah kesehatan utama yang dihadapi oleh masyarakat di seluruh dunia, termasuk Indonesia. Hipertensi dikenal sebagai "silent killer" karena sering kali tidak menunjukkan gejala hingga mencapai tahap yang serius. Di Puskesmas Tamansari Kota Tasikmalaya, hipertensi merupakan penyakit tertinggi yang paling banyak diderita oleh masyarakat dengan total kasus 586 pada sepanjang bulan Januari sampai Oktober 2024. Tingginya prevalensi hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Tamansari, diperlukan suatu program pencegahan dan penanggulangan melalui program skrining atau deteksi dini dan penyuluhan tentang hipertensi. Metode pelaksanaan yang dilakukan dalam pengabdian masyarakat ini adalah memberikan informasi dengan menggunakan metode ceramah atau penyuluhan. Untuk mengukur pengetahuan masyarakat maka dilakukan pre-test dan post-test. Selain pemberian penyuluhan, kegiatan ini juga menyediakan pemeriksaan kesehatan dasar. Berdasarkan hasil yang didapatkan, terdapat perbedaan tingkat pengetahuan masyarakat sebelum dengan sesudah pemberian penyuluhan yang terlihat dari perbedaan persentase rata-rata pre-test dan post-test.

Kata Kunci: hipertensi, penyuluhan, pre-test, post-test

1. PENDAHULUAN

Di negara berkembang, kemajuan teknologi telah menyebabkan perubahan demografi dan epidemiologi yang ditandai dengan perubahan gaya hidup dan peningkatan prevalensi penyakit tidak menular (PTM). Perubahan ini didorong oleh perubahan sosio-ekonomi, ekologi dan demografi. Jika masyarakat menjalani gaya hidup tidak sehat, seperti merokok, kurang olahraga, dan konsumsi makanan tinggi lemak serta alkohol yang merupakan faktor risiko PTM. Menurut World Health Organization (WHO), 8,2 juta orang meninggal setiap tahun akibat penyakit tidak menular dengan 2,3 juta di antaranya meninggal sebelum usia 70 tahun. Salah satu penyakit tidak menular yang saat ini menjadi masalah kesehatan yang sangat serius adalah hipertensi.

Hipertensi merupakan salah satu masalah kesehatan terbesar yang dihadapi masyarakat di seluruh dunia, termasuk Indonesia. Tekanan darah tinggi disebut sebagai “silent killer” karena gejalanya seringkali tidak muncul hingga mencapai stadium yang parah. Jika tidak diobati, penyakit ini dapat mempengaruhi fungsi organ lain, terutama organ penting seperti jantung dan ginjal. Kriteria hipertensi yang digunakan dalam penetapan kasus mengacu pada kriteria diagnostik JNC VII tahun 2003, yaitu pengukuran tekanan darah sistolik ≥ 140 mmHg atau tekanan darah diastolik ≥ 90 mmHg (Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, 2013).

World Health Organization (WHO) melaporkan bahwa pada tahun 2023, 1,28 miliar orang dewasa berusia 30-79 tahun di seluruh dunia menderita hipertensi. Dua pertiga dari mereka tinggal di negara-negara berpenghasilan rendah dan menengah, termasuk Indonesia. Menurut Riskesdas tahun 2018, prevalensi hipertensi di Indonesia sebesar 34,1% dari populasi usia lebih dari 18 tahun, dengan tingkat tertinggi di Kalimantan Selatan sebesar 44,1%. Pada tahun 2023, prevalensi hipertensi di Provinsi Jawa Barat sebesar 39,09% (open data jabar), yang lebih tinggi dari tingkat nasional.

Di Kota Tasikmalaya sendiri, berdasarkan laporan Puskesmas pada tahun 2023, jumlah estimasi kasus hipertensi sebanyak 215.661 yang tersebar di seluruh wilayah kota Tasikmalaya (Dinkes Tasikmalaya). Di Puskesmas Tamansari Kota Tasikmalaya, hipertensi merupakan penyakit tertinggi yang paling banyak diderita oleh masyarakat dengan total kasus 586 pada sepanjang bulan Januari sampai Oktober 2024. Tingginya prevalensi hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Tamansari, diperlukan suatu program pencegahan dan penanggulangan melalui program skrining atau deteksi dini dan penyuluhan tentang hipertensi.

Berdasarkan hal tersebutlah maka perlu diadakannya pemberdayaan masyarakat yaitu dengan pemberian penyuluhan dan pemeriksaan kesehatan sebagai salah satu cara agar masyarakat dapat lebih mengetahui dan mengerti mengenai hipertensi dan kondisi kesehatannya sehingga mereka mau untuk melakukan pencegahan dini sebelum terjadi komplikasi apabila masyarakat tersebut mengalami hipertensi atau penyakit PTM lainnya.

2. METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan pendekatan partisipatif dan edukatif, dengan fokus pada peningkatan pengetahuan dan kesadaran masyarakat terkait pencegahan dan pengelolaan hipertensi. Sasaran kegiatan ini yaitu masyarakat RW 02 Madewangi Kelurahan Setiamulya Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya. Metode pelaksanaan yang dilakukan dalam pengabdian masyarakat ini adalah memberikan informasi dengan menggunakan metode ceramah. Pada tahap awal masyarakat diajak untuk mengisi *pre test* dalam bentuk lembar pertanyaan sederhana, hal ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan awal masyarakat mengenai Hipertensi selanjutnya penyampaian materi yang relevan dengan soal yang diberikan masyarakat ikut berdiskusi interaktif. Untuk mengetahui adakah perubahan atau peningkatan pengetahuan sesudah diadakannya penyuluhan masyarakat diminta untuk mengisi beberapa soal *post test*, selain itu juga dilakukan tes kesehatan pengecekan tekanan darah.

3. HASIL

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan bersama masyarakat di Rw 02 Madewangi yang dihadiri oleh 25 orang. Kegiatan ini dimulai dari tahap persiapan dan pelaksanaan. Metode yang digunakan adalah metode ceramah dengan materi yang disampaikan meliputi definisi hipertensi, faktor risiko hipertensi, gejala hipertensi, komplikasi hipertensi, pencegahan hipertensi, tips mengontrol hipertensi, cara kendalikan hipertensi serta rekomendasi makanan yang baik untuk dikonsumsi oleh penderita hipertensi.

Sebelum dilakukan sesi penyampaian materi, masyarakat mengisi lembar *pre-test* untuk mengukur tingkat pengetahuan awal mengenai hipertensi. Selanjutnya materi disampaikan dan para masyarakat mendengarkan dengan baik dan tingkat antusias masyarakat dalam bertanya sangat tinggi. Setelah penyampai materi, masyarakat melakukan sesi mengisi lembar *post-test* untuk mengukur tingkat pengetahuan akhir mengenai hipertensi. Kemudian kegiatan terakhir yaitu adanya pengecekan kesehatan kepada

masyarakat, hal ini membuat masyarakat sangat bersemangat untuk dilakukan cek kesehatan.

Setelah dilakukannya *pre-test* dan *post-test*, ditemukan bahwa hasil *pre-test* menunjukkan rata-rata pengetahuan masyarakat di Rw 02 Madewangi terkait hipertensi sebesar 65%. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan awal masyarakat di Rw 02 Madewangi cukup rendah. Lalu setelah diberikannya materi diadakannya *post-test* untuk mengukur tingkat pengetahuan setelah diberikan materi. Hasil *post-test* menunjukkan rata-rata pengetahuan masyarakat di Rw 02 Madewangi mengenai hipertensi sebesar 84%. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan sebesar 19% pada masyarakat di RW 02 Madewangi setelah dilakukan edukasi terkait hipertensi.

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Sebelum dan Sesudah diberi Penyuluhan

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Pre-test</i>	21	4	9	6.52	1.436
<i>Post-test</i>	21	7	9	8.38	0.740

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa terdapat peningkatan yang signifikan pada tingkat pengetahuan masyarakat tentang hipertensi setelah diberikannya penyuluhan. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan rata-rata skor pengetahuan dan tidak adanya nilai minimum yang sama setelah penyuluhan.

4. KESIMPULAN

Mengontrol tekanan darah tinggi sangat penting untuk kualitas hidup yang baik dan sehat. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengendalian tekanan darah semaksimal mungkin agar tidak menimbulkan efek negatif bagi tubuh. Berdasarkan hasil analisis kepada masyarakat di RW 02 Madewangi dan hasil perhitungan pre test dan post test menunjukkan bahwa rata-rata pengetahuan tentang hipertensi pada masyarakat di RW 02 Madewangi sebesar 65%. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan awal tentang hipertensi pada masyarakat RW 02 Madewangi sangat rendah. Mereka diberikan materi tentang hipertensi dan dilakukan post test yang menunjukkan bahwa rata-rata tingkat pengetahuan masyarakat tentang hipertensi di RW 02 Madewangi adalah 84%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan pada masyarakat RW 02 Madewangi setelah dilaksanakannya edukasi tentang hipertensi.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan pengabdian kepada masyarakat yang merupakan salah satu misi Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu berbagi ilmu dan informasi yang diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat khususnya masyarakat RW 02 Madewangi. Adapun judul kegiatan ini yaitu CEKI “Cek Kesehatan Hipertensi” dan memberikan informasi seputar Hipertensi kepada masyarakat. Pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih banyak kepada seluruh masyarakat, pihak Puskesmas Tamansari, beserta jajaran pemerintah di wilayah Tamansari yang turut serta berpartisipasi sehingga kegiatan ini berjalan dengan baik dan lancar.

DAFTAR REFERENSI

- Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya. (2024). *Analisis penderita hipertensi kota Tasikmalaya tahun 2023*. Retrieved November 10, 2024, from <https://opendata.tasikmalayakota.go.id/visualisasi/analisis-penderita-hipertensi-kota-tasikmalaya-tahun-2023>
- Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya. (2024). *Jumlah 10 kasus penyakit terbanyak berdasarkan puskesmas di Kota Tasikmalaya*. Retrieved November 10, 2024, from <https://opendata.tasikmalayakota.go.id/dataset/jumlah-10-kasus-penyakit-terbanyak-berdasarkan-puskesmas-di-kota-tasikmalaya>
- Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya. (2024). *Profil kesehatan*. Retrieved November 10, 2024, from https://www.dinkes.tasikmalayakota.go.id/informasi_publik/profil-kesehatan?page=2
- Kario, K., Okura, A., Hoshide, S., & Mogi, M. (2024). The WHO Global report 2023 on hypertension warning the emerging hypertension burden in globe and its treatment strategy. *Hypertension Research*, 47(5), 1099–1102.
- Syamsi, F. (2019). *Gambaran pelaksanaan program Pjpd (hipertensi) di Provinsi Jawa Timur tahun 2018* (Doctoral dissertation, Universitas Airlangga).
- World Health Organization (WHO). (2023). *Hypertension*. Retrieved November 10, 2024, from <https://www.who.int/news-room/factsheets/detail/hypertension?form=MG0AV3>